

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan oleh penulis berdasarkan hasil telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengakajian

Pengkajian pada bblr dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi ditandai dengan data subjektif : keluarga mengatakan berat badan pasien menurun, keluarga mengatakan reflek hisap pasien kurang, keluarga pasien mengatakan pasien diinfus diumbilical dan data Objektif : RR= 44x/menit, N= 120x/menit, S= 36,7°, kulit agak kering, warna merah, CRT<3 detik, BB lahir = 1900 gram, BB saat dikaji 1850 gram, pasien terpasang infus umbilical, tidak oedema dan tidak kemerahan.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama berdasarkan data yang ditemukan adalah defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan dalam mengabsorpsi nutrisi.

3. Intervensi

Perencanaan melalui intervensi pertama yaitu manajemen nutrisi observasi (identifikasi status nutrisi, identifikasi alergi dan intoleransi makanan, identifikasi makanan yang disukai, identifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrient, identifikasi perlunya penggunaan selang nasogastric, monitor asupan makanan, monitor berat badan, monitor hasil pemeriksaan laboratorium). Terapeutik (lakukan oral hygiene sebelum makan, jika

perlu, fasilitasi menentukan pedoman diet, sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai, berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi, berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein, berikan suplemen makanan, jika perlu, hentikan pemberian makanan melalui selang nasogastric jika asupan oral dapat ditoleransi). Edukasi (anjurkan posisi duduk, jika mampu, ajarkan diet yang diprogramkan). Kolaborasi (kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan, kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrient yang dibutuhkan, jika perlu) dan intervensi pendukung yaitu terapi pijat bayi.

4. Implementasi

Implementasi berdasarkan SOP dan hasil telaah jurnal dimana terapi pijat bayi dapat dilakukan dengan pemijatan di bagian kepala, bahu, dada, perut, tangan, muka, punggung, kaki, lama waktu pemberian pemijatannya diberikan selama 15-20 menit.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada bblr dalam penuhi kebutuhan nutrisi dengan terapi pijat bayi untuk meningkatkan berat badan berdasarkan telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan menunjukkan bahwa ada peningkatan berat badan sebelum dan sesudah diberikan pemberian terapi pijat bayi.

5.2 Saran

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ditemukanya penemuan-penemuan baru dibidang kesehatan, maka sangat diperlukan adanya peningkatan mutu asuhan keperawatan pada kasus ini yaitu untuk meningkatkan berat badan pada bblr dengan pemberian terapi pijat bayi.

1. Bagi insitusi rumah sakit

Studi literature dengan teks book dan telaah jurnal ini diharapkan dapat dijadikan salah satu intervensi non farmakologi dengan terapi pijat bayi untuk meningkatkan berat badan pada bblr.

2. Bagi insitusi pendidikan

Studi literature dan telaah jurnal ini dapat dijadikan masukan atau sumber informasi serta pengetahuan bagi para mahasiswa / mahasiswi dan dapat dijadikan sebagai materi latihan dalam mengetahui masalah pemenuhan kebutuhan nutrisi pada bblr untuk meningkatkan berat badan dengan pemberian terapi pijat bayi.

3. Bagi peneliti

Diharapkan hasil studi literature dan telaah jurnal ini sebagai rujukan dan sumber informasi dalam bentuk terapi non farmakologi yaitu terapi pijat untuk meningkatkan berat badan pada bblr.